



Optimalisasi Pengolahan Data Kependudukan Melalui Program Kalimasada Pada Kelurahan Rungkut Tengah

Lintang Mutiara Ratri^{1✉}, Ika Korika Swasti²

^{1,2}Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia, 60294

E-mail: [21012010128@student.upnjatim.ac.id✉](mailto:21012010128@student.upnjatim.ac.id)

Info Artikel:

Diterima: 20 Mei 2024

Diperbaiki: 22 Mei 2024

Disetujui: 31 Mei 2024

Keywords: Kalimasada,
Optimization, Technology

Abstract: The Kalimasada program was developed to modernize the population administration system by utilizing information and communication technology. However, the community has not fully understood the use of existing applications. The purpose of this research is to identify the challenges and obstacles in implementing the program and provide recommendations for further improvement. A qualitative approach with data triangulation methods, including direct observation, oral interviews, and documentation, was used to determine the community's response to the program's implementation. The research results indicate that the Kalimasada program successfully reduced data processing time, improved the quality of public services, and strengthened data resilience against cyber security threats. Optimization was carried out through strategic steps, including system integration, the use of centralized databases, the application of advanced data processing algorithms, and human resource training and development. Effective implementation of information and communication technology (ICT) is expected to enhance the accuracy, speed, and security of population data processing.

Kata Kunci: Kalimasada,
Optimalisasi, Teknologi

Abstrak: Program Kalimasada dikembangkan untuk memodernisasi sistem administrasi kependudukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan masyarakat belum sepenuhnya memahami penggunaan aplikasi yang ada. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan dalam implementasi program serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan lebih lanjut. Pendekatan kualitatif dengan metode triangulasi data berupa observasi langsung, wawancara lisan dan dokumentasi untuk



mengetahui respon masyarakat terhadap pelaksanaan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Kalimasada berhasil mengurangi waktu proses pengolahan data, meningkatkan kualitas layanan publik, dan memperkuat ketahanan data terhadap ancaman keamanan siber. Optimalisasi dilakukan melalui langkah-langkah strategis, termasuk integrasi sistem, penggunaan basis data terpusat, penerapan algoritma pemrosesan data canggih, serta pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang efektif diharapkan dapat meningkatkan akurasi, kecepatan, dan keamanan pengolahan data kependudukan.

Pendahuluan

Meningkatkan efisiensi pengolahan data kependudukan adalah salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil), terutama di Kelurahan Rungkut Tengah. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya kompleksitas data yang harus dikelola, diperlukan solusi inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan layanan publik secara lebih efektif. Salah satu inisiatif strategis yang telah dilaksanakan oleh Dispendukcapil Surabaya adalah Program KALIMASADA (Kartu Lintas Masyarakat Sadar Administrasi). Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pengolahan data kependudukan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi layanan administrasi kependudukan.

Salah satu tanggung jawab utama pemerintah adalah memberikan pelayanan publik. Inovasi dalam bidang ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi, sehingga masyarakat dapat menerima layanan dengan lebih cepat. Inovasi pelayanan Dispendukcapil Kota Surabaya memainkan peran penting dalam perkembangan dan keberlanjutan pengolahan data kependudukan. Hal ini telah menyebabkan perubahan signifikan dalam pelayanan publik yang sebelumnya serba manual dan memakan waktu lama. Kini, dengan adanya inovasi digitalisasi, semua proses menjadi lebih mudah bagi semua pihak, baik petugas pelayanan publik maupun masyarakat. Perkembangan teknologi memang sangat mempermudah aktivitas dan juga menghemat waktu serta tenaga.

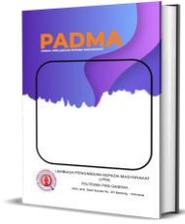


Digitalisasi memiliki dampak yang luas, menawarkan terobosan baru dan menjadi solusi bagi berbagai masalah yang ada. Melalui program ini, Dispendukcapil Surabaya berupaya meningkatkan akurasi data, mempercepat layanan administrasi, dan meminimalisir kesalahan manusia yang sering terjadi dalam proses manual. Selain itu, Kalimasada bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan transparansi layanan kepada masyarakat, sehingga mereka dapat dengan mudah mendapatkan layanan kependudukan yang dibutuhkan. Kelurahan Rungkut Tengah, sebagai bagian dari instansi pelayanan publik, berusaha menciptakan batasan dan hubungan yang jelas mengenai hak, tanggung jawab, kewajiban, dan kewenangan bagi semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Langkah ini dimaksudkan untuk membentuk sistem pelayanan yang layak dan sesuai dengan prinsip-prinsip umum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota.

Di dalam bidang pemerintahan, banyak lembaga yang memberikan layanan publik kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi yang canggih, sehingga layanan publik dapat menjadi lebih transparan dan memudahkan masyarakat untuk terhubung dengan layanan-layanan pemerintah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), yang bertujuan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, akuntabel, berkualitas, dan dapat dipercaya. Dengan kemajuan teknologi, semakin banyak kegiatan dan proses yang dilakukan secara digital/ *online*. Dengan meninjau strategi yang diterapkan dalam program ini dan dampaknya terhadap kualitas layanan publik dan manajemen data, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang berharga untuk pengembangan sistem serupa di daerah lain. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama implementasi program serta solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut, dengan tujuan memberikan gambaran komprehensif tentang keberhasilan dan potensi pengembangan lebih lanjut dari Program Kalimasada.

Metode

Metode atau pendekatan yang kami gunakan pada penulisan artikel ilmiah ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif sendiri adalah sebuah metode yang menggunakan kata - kata sebagai fokus utamanya dalam memahami suatu konsep



dan topik diskusi. Lokasi penelitian ini yakni Kelurahan Rungkut Tengah yang terletak di Jl. Rungkut Permai No. 2, Kecamatan Gunung Anyar. Penelitian ini berupaya untuk menggambarkan mengenai suatu fenomena secara terperinci dan memusatkan perhatian pada masalah yang bersifat aktual, yang pada akhirnya memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif didefinisikan sebagai proses penelitian yang ditujukan untuk memahami permasalahan manusia dalam konteks sosial dengan cara menyajikan gambaran yang menyeluruh, melaporkan pandangan terperinci dari para narasumber, serta dilakukan secara alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti (Ariska Tri Viky Andani, Endah Setyowati, 2019). Metode atau strategi riset yang digunakan dalam melakukan optimalisasi Kalimasada yakni dengan pengamatan langsung di lapangan, sosialisasi, serta studi dokumen sebagai pelengkap data yang diperlukan.

Hasil dan Pembahasan

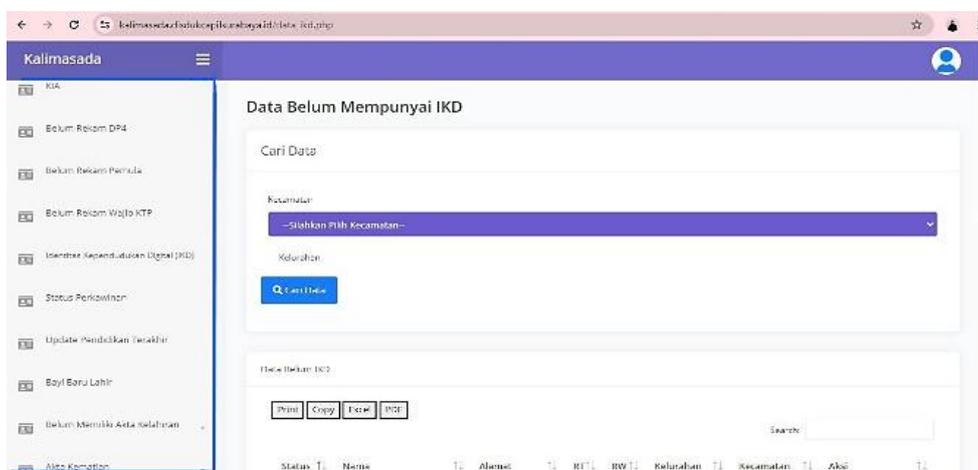
Dalam pengoptimalisasian pengolahan data kependudukan di Kantor Kelurahan Rungkut Tengah diperlukan program alternatif untuk mengoptimalkan pengolahan data penduduk. Program tersebut bertujuan untuk mempercepat dan meningkatkan akurasi pengolahan data penduduk. Pemerintah Kota Surabaya telah menghadirkan inovasi baru yang disebut Kalimasada, yang difokuskan pada validasi dan verifikasi data kependudukan guna memastikan keakuratan dan kekinian data. Layanan ini dapat diakses dengan mudah oleh kelurahan atau kecamatan melalui situs web <http://kalimasada.disdukcapilsurabaya.id>

Kalimasada membantu menyederhanakan proses administrasi kependudukan dengan menyediakan layanan yang mudah diakses dan lebih efisien bagi masyarakat. Pendekatan yang ditekankan dalam program Kalimasada adalah berbasis teknologi dengan fokus pada edukasi dan kesadaran masyarakat, serta melibatkan langsung masyarakat dalam pengelolaan administrasi digital. Di sisi lain, program administrasi kependudukan lainnya lebih menitikberatkan pada penyediaan layanan administrasi umum melalui kantor-kantor Dispendukcapil dengan prosedur standar. Penggunaan teknologi seperti *Klampid New Generation* sebagai website utama dalam Program Kalimasada menjadi inovasi yang



mempermudah pemetaan dan pengelolaan data kependudukan masyarakat secara efektif.

Layanan administrasi kependudukan yang terdapat pada website Kalimasada terdiri dari KIA, Belum Rekam DP4, Belum Rekam Pemula, Belum Rekam Wajib KTP, IKD, Status Perkawinan, Update Pendidikan Terakhir, Bayi Baru Lahir, Belum Memiliki Akta Kelahiran dan Akta Kematian.



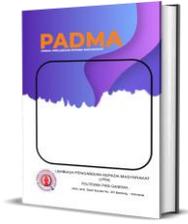
Gambar 1. Layanan Kalimasada

Dengan sistem digital terintegrasi, Dispendukcapil dapat mengakses data kependudukan secara *real-time*. Ini memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien dan pemantauan yang lebih baik. Ketersediaan data yang akurat dan terbaru sangat penting untuk merencanakan dan melaksanakan kebijakan pemerintah. Berbeda dengan layanan website Dispendukcapil Surabaya lainnya, website Kalimasada menyediakan proses *update* data warga yang lebih sederhana dan cepat. Pemanfaatan data ini diharapkan dapat mendukung pelaksanaan program-program pembangunan dan pelayanan publik dengan lebih tepat sasaran, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lapangan.

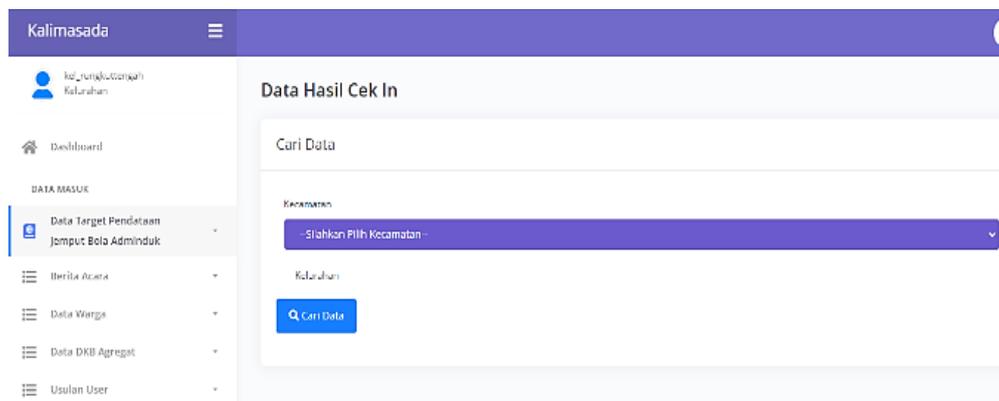
Dalam pengelolaan data kependudukan, menurut teori Tata Sutabri, terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi apakah proses pengelolaan data tersebut sudah optimal atau masih memerlukan perbaikan. Indikator-indikator tersebut diantaranya yaitu:

A. Penyimpanan Data (*Data Storage*)

Dalam penyimpanan data pada program Kalimasada hal pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data (*filling*). Dispendukcapil Kota Surabaya



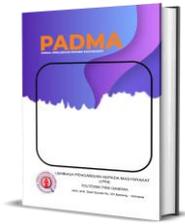
mampu meningkatkan inovasi melalui pengumpulan data yang terdapat pada website. Pada website Kalimasada telah tertera jumlah dan data warga yang belum *update* administrasi kependudukan. Hal tersebut mempermudah petugas pelayanan untuk mensosialisasikan kepada warga agar segera memperbarui administrasi kependudukan karena telah terdapat data yang disiapkan oleh Dispendukcapil Kota Surabaya.



Gambar 2. Menu Data Warga Kalimasada

Selanjutnya yaitu proses Pencarian (*Searching*). Dalam data warga yang telah dikumpulkan oleh Dispendukcapil, data tersebut masih belum 100% tepat. Hal ini dibuktikan dalam masa survei bahwa banyak administrasi kependudukan warga yang telah berubah namun pada data Kalimasada masih belum *ter-update*. Untuk menangani hal tersebut dapat melakukan pengecekan melalui SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan). Dari SIAK, dapat dilakukan verifikasi mulai dari data penduduk yang telah dibedakan menjadi beberapa jenis, termasuk data berdasarkan wilayah, data individu, data kependudukan, dan pencatatan sipil. Untuk mencari data berdasarkan wilayah tertentu, pengguna dapat memasukkan kode wilayah yang sesuai karena setiap wilayah memiliki kode uniknya sendiri. Sedangkan untuk data individu, data kependudukan, dan pencatatan sipil, dapat menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) atau Nomor Kartu Keluarga (KK). Dengan adanya SIAK yang terpusat ini, risiko dalam pengelolaan data kependudukan dapat diminimalkan.

Indikator yang ketiga yaitu Pemeliharaan (*maintenance*). Untuk program Kalimasada Dispendukcapil rutin melakukan update saat petugas pelayanan telah mengisi dokumen yang diperlukan. Hal ini dikarenakan pemeriksaan dilakukan



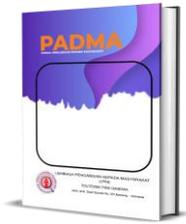
berulang kali dimulai pada saat penduduk melakukan permohonan. Pada saat ini Pemerintah Kota Surabaya mengoptimalkan administrasi kependudukan bisa selesai dalam waktu 24 jam. Hal ini mendorong petugas layanan untuk segera update dokumen dan petugas dispendukcapil segera update dokumen untuk diterbitkan. Oleh karena itu Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan oleh Dispendukcapil Surabaya selalu dalam kondisi optimal sehingga dapat memberikan pelayanan yang cepat, akurat, dan aman kepada masyarakat.

B. Penanganan Data (*Data Handling*)

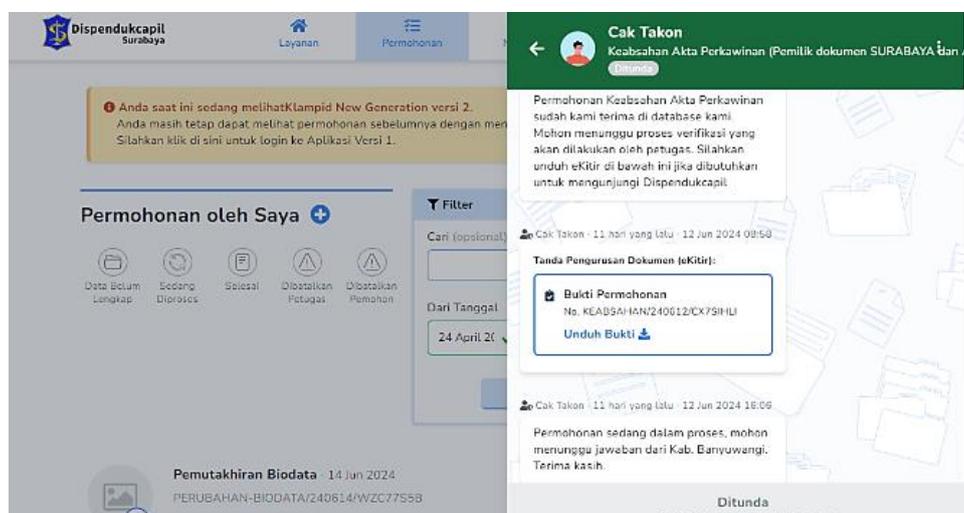
Indikator utama dalam penanganan data pada Dispendukcapil Kota Surabaya yaitu melakukan pemeriksaan (*verifying*). Pada salah satu program Kalimasada yaitu *Klampid New Generation* dilakukan pemeriksaan berulang kali dimulai pada saat penduduk melakukan permohonan melalui aplikasi KNG. Pada aplikasi ini penduduk akan dituntun oleh *bot chat* yang akan memandu mereka melakukan pendaftaran permohonan melalui aplikasi KNG. Apabila ada data yang tidak lengkap, maka permohonan ini tidak akan bisa di kirim sebelum data yang harus diisi di KNG semuanya terisi. Setelah semua dokumen ter-update, pemeriksaan selanjutnya akan dilakukan oleh petugas SIAK. Mereka akan memeriksa kembali apakah data penduduk dan persyaratan lengkap. Jika lengkap maka akan didaftarkan ke dalam SIAK ini.



Gambar 3. Pelayanan Adminduk KNG Klampid



Kedua yaitu proses Pemilihan (*sorting*), dalam proses pemilihan dimulai dari dokumen yang telah dikumpulkan lalu menuju proses verifikasi dengan data yang sudah ada di sistem untuk menghindari duplikasi dan memastikan konsistensi. Proses verifikasi akan menuju kembali oleh petugas operator di Siola, lalu nantinya akan diverifikasi lagi oleh operator dari kemendagri, setelah selesai verifikasi maka akan diolah datanya sehingga nanti bisa muncul dokumen yang diajukan oleh warga.



Gambar 4. Proses Verifikasi KNG Klampid

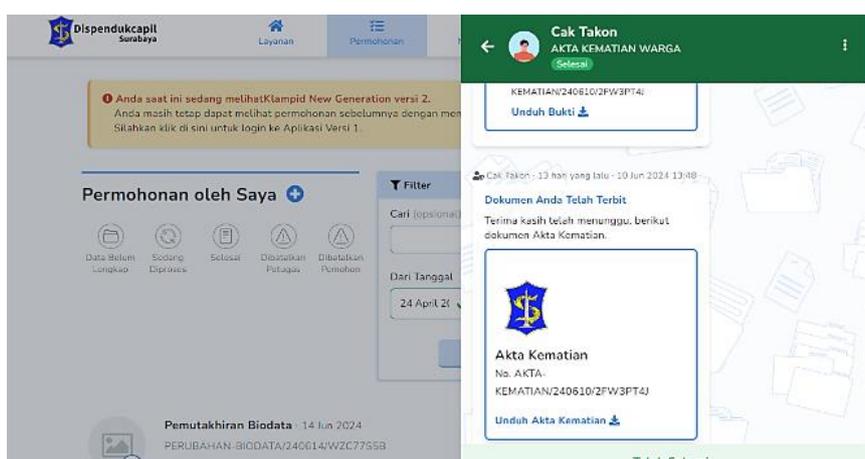
Ketiga yaitu penggunaan (*manipulating*), di Dispendukcapil hasil dari pengolahan data kependudukan bisa diakses dalam website resmi. Pada proses penggunaan data ini, Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil disini memiliki wewenang untuk memfasilitasi pemberian izin kepada pihak ke tiga untuk dapat memanfaatkan hasil dari pengelolaan data kependudukan ini. Data digunakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, seperti pembuatan dokumen kependudukan, pendaftaran pemilih, dan keperluan administrasi lainnya. Data dianalisis untuk perencanaan pembangunan, kebijakan publik, dan keperluan lainnya oleh pemerintah daerah. Selain itu Data kependudukan diintegrasikan dengan data dari instansi lain untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik.

C. Dampak Inovasi Teknologi dalam Pelaksanaan Program Kalimasada

Dalam proses pengelolaan data kependudukan menggunakan pembaruan teknologi memiliki berbagai dampak yang dapat mendukung dan menghambat

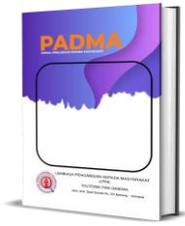


jalannya program Kalimasada. Dampak positif penggunaan teknologi dalam pelaksanaan program yang pertama adalah efisiensi dan kecepatan layanan. Penggunaan teknologi seperti aplikasi *online* dan sistem manajemen data digital dapat mempercepat proses administrasi, sehingga mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengurus dokumen kependudukan. Ditambah saat ini Pemkot Surabaya memberi peraturan layanan 1x24 jam, Dimana kecepatan dan efisiensi mudah untuk dilaksanakan. Pada pembaruan melalui website Kalimasada akan lebih cepat, dokumen telah disetujui maka petugas layanan akan langsung bisa mendownload, begitupula saat ditlak, akan terdapat keterangan langsung agar dilakukan peng-*update*-an ulang.



Gambar 5. Penerbitan Administrasi Kependudukan KNG Klampid

Sistem digital memungkinkan integrasi data yang lebih baik antara berbagai instansi pemerintah, sehingga mengurangi duplikasi dan meningkatkan akurasi data kependudukan. Inovasi teknologi juga memungkinkan pemantauan dan pelacakan proses administrasi secara *real time*, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dibalik dampak positif, tentu adanya beberapa dampak negatif dari penggunaan teknologi terbaru. Salah satunya yaitu dalam pelatihan dan adaptasi. Pegawai Dpendukcapil perlu dilatih untuk mengoperasikan sistem baru yang membutuhkan beberapa waktu dan sumber daya yang lebih besar. Selain itu pada saat *maintenance*, pengelolaan Adminduk sering tertunda. Hal ini mengakibatkan dokumen pengajuan warga menjadi terhambat, dengan demikian akan mengakibatkan sulitnya koordinasi dengan warga, karena mereka harus menunggu sampai batas waktu yang belum ditentukan.

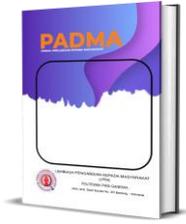


Selain itu dampak inovasi teknologi yang paling banyak dirasakan yaitu oleh Masyarakat. Banyak dari administrasi kependudukan membutuhkan pengajuan langsung dari pemohon, khususnya pada website <http://sswalfa.surabaya.go.id> yang mengharuskan warga memiliki akun. Hal ini menjadi sulit disosialisasikan ke warga karena memiliki proses yang Panjang, dan setiap pemohon diharapkan memiliki *handphone* atau *gadget* pribadi. Oleh karena itu Pemkot Surabaya dan Dispendukcapil Kota Surabaya perlu melakukan sosialisasi kepada warga secara serentak tentang Program Kalimasada, pengajuan mandiri, dan langkah-langkah yang jelas dalam pengajuan dokumen yang sedang diperlukan.



Gambar 6. Monitoring Kegiatan Kalimasada Bersama RT

Gambar 6 merupakan kegiatan monitoring bersama RT setempat. Dalam pelaksanaan Kalimasada keterlibatan RT juga berpengaruh. Terdapat beberapa dokumen administrasi yang bisa digunakan melalui layanan RT. Oleh karena itu untuk meningkatkan pemerataan teknologi dibutuhkan pula sosialisasi dan pengarahan program Kalimasada bersama teknologi pengolahan data. Dengan adanya program Kalimasada diharapkan data kependudukan yang dihasilkan lebih akurat dan mutakhir, ditambah lagi dengan menggunakan susunan inovasi teknologi yang benar. Program Kalimasada juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya administrasi kependudukan dan mempermudah layanan akses.



Kesimpulan

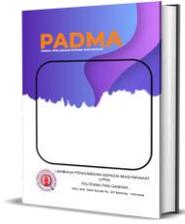
Inovasi teknologi Kalimasada (Kartu Lintas Masyarakat Sadar Administrasi) yang diperkenalkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Surabaya merupakan sebuah terobosan yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan publik di kota Surabaya. Dengan adanya Kalimasada, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi kependudukan mereka secara *real-time*. Ini membantu mengurangi antrian dan beban kerja di kantor Dispendukcapil, sekaligus memberikan kenyamanan bagi warga. Sistem digital yang diterapkan dalam Kalimasada meningkatkan transparansi dan akuntabilitas layanan. Data yang terintegrasi dan tercatat secara digital mengurangi risiko kesalahan dan penyalahgunaan informasi. Inovasi ini mendukung berbagai program pemerintah dalam hal pendataan dan pelayanan publik. Dengan data yang akurat dan terintegrasi, pemerintah dapat merencanakan dan melaksanakan kebijakan publik dengan lebih baik. Kalimasada dari Dispendukcapil Surabaya merupakan langkah maju yang membawa banyak manfaat bagi masyarakat dan pemerintah. Ini adalah contoh nyata bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan publik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Kemendikbudristek atas pelaksanaan program MSIB dan kepada Program Studi Manajemen yang telah melaksanakannya dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dispendukcapil Kota Surabaya sebagai tempat magang selama empat bulan, yang telah menerima dan memberikan ilmu yang bermanfaat. Selain itu, penulis juga berterima kasih dan bersyukur kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Referensi

- Chris Muellerleile, & Susan L. Robertson. (2018). Digital Weberianism: Bureaucracy, Information, and the Rationality of Neoliberal Capitalism. *Indiana Journal of Global Legal Studies*, 25(1)
- Fransiskus Ari Nugraha, & Indah Murti. (2023). Optimalisasi Pelayanan Tertib Administrasi Kependudukan Dalam Program Kalimasada Di Kelurahan



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 01 (2024)

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



- Tambakrejo Kota Surabaya. *Birokrasi: JURNAL ILMU HUKUM DAN TATA NEGARA*, 1(4), 58–64.
- Nisa Dwi Arini, & Yusuf Hariyoko. (2023). Optimalisasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kantor Kelurahan Rangkah, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 713–718.
- Pramudita, D. W., & Nur, D. I. (2023, July 10). Optimalisasi Program KALIMASADA Melalui Aplikasi Klampid New Generation (KNG) Bersama MSIB Batch 4 Di Kelurahan Wonokromo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(4), 87-94.
- Risda Wulan Nur Octafiani, & Sri Wibawani. (2023). UPAYA OPTIMALISASI KALIMASADA DI KELURAHAN KARANGPILANG KOTA SURABAYA. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 769–775.
- Sandoval-Almazán, R., Luna-Reyes, L. F., Luna-Reyes, D. E., Gil-Garcia, J. R., PuroñCid, G., & Picazo-Vela, S. (2017). Building Digital Government Strategies Principles and Practices. In *Public Administration and Information Technology* (Vol. 16, pp. 21–33). Springer International Publishing AG.
- Surabaya, D. (2023). Dispendukcapil Surabaya Go Digital. Fonte: Klampid New Generation: <https://klampid-dispendukcapil.surabaya.go.id/>
- Surabaya, D. (2023). Kalimasada. Fonte: Kalimasada: <https://kalimasada.disdukcapilsurabaya.id/index.ph>
- Welchman, L. (n.d.). *Managing chaos : digital governance by design*.